

UPAYA PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN MOODLE LEARNING MANAGEMENT SYSTEM PADA SMK TAHUN AJARAN 2024/2025

Angela Adinda Laksmi Putri^{1*}

Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami No. 36A, Surakarta

ikaputrinurr@gmail.com

Asri Diah Susanti²

Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami No. 36A, Surakarta

asridiahsusanti@staff.uns.ac.id

ABSTRACT

This research aimed to improve the academic achievement of students at SMK in the 2024/2025 academic year through the implementation of the Moodle Learning Management System as a learning medium in financial accounting subjects. This research was a classroom action research conducted collaboratively by the financial accounting subject teacher and the researcher. The data source of this research was the eleventh-grade students of the Accounting and Financial Institution expertise program at SMK in the 2024/2025 academic year. The data are collected through observation, interviews, document analysis, and student learning outcome tests. The validity testing technique used was data triangulation. The analysis used included quantitative data analysis and descriptive data analysis. The results of this research showed that there was an improvement in the academic achievement of the XI AKL students of SMK through the used of Moodle LMS as a learning medium in the financial accounting subject. This was indicated by an increase in the percentage of classical learning completeness, from 33% in the pre-action stage, to 58% in the first cycle, and then increasing again to 75% in the second cycle, so the research target indicator of 70% was achieved.

Keywords: *Financial Accounting, Learning Media, Moodle LMS, and Academic Achievement*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik peserta didik SMK tahun ajaran 2024/2025 melalui penerapan media pembelajaran *Moodle Learning Management System* pada mata pelajaran akuntansi keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara guru mata pelajaran akuntansi keuangan dan peneliti. Sumber data penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK tahun ajaran 2024/2025. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, analisis dokumen, dan tes hasil belajar peserta didik. Teknik uji validitas yang dilakukan adalah triangulasi data. Analisis yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dan analisis data dekskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan prestasi akademik peserta didik XI AKL SMK sebagai akibat dari penggunaan media pembelajaran *Moodle LMS* pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan presentase ketuntasan klasikal peserta didik pada tahap pra tindakan sebesar 33%, kemudian siklus I meningkat menjadi 58%, dan pada siklus II mengalami peningkatan kembali sebesar 75%, sehingga indikator capaian penelitian yang telah ditentukan sebesar 70% telah tercapai .

Kata kunci: *Akuntansi Keuangan, Media Pembelajaran, Moodle LMS, dan Prestasi Akademik.*

PENDAHULUAN

Prestasi akademik dinilai memiliki peran penting dalam kehidupan. Prestasi akademik dapat digunakan sebagai tolak ukur atas kemampuan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran di sekolah. Peserta didik juga dilatih untuk menjadi disiplin dalam mengatur waktu dan diri dalam proses pembelajaran di sekolah (Hulwani & Aliyyah, 2024). Rahmawati & Rosy (2021) berpendapat bahwa prestasi akademik peserta didik merupakan reaksi dari adanya kiat belajar yang didapat peserta didik. Prestasi akademik merupakan kecakapan konkret atau *actual ability* yang dimiliki peserta didik, sehingga dapat didemonstrasikan dan diuji kapan pun.

Permasalahan mengenai rendahnya prestasi akademik peserta didik dialami peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hal ini ditunjukkan dengan data yang diperoleh pada Pusat Penilaian Pendidikan tahun 2019 bahwa rata-rata ujian nasional SMK di Indonesia yaitu 47,59 dan rata-rata nilai ujian mata kompetensi yang diperoleh yaitu 44,12. Hasil tersebut dikuatkan dengan hasil rata-rata ujian nasional SMK yang diperoleh oleh peserta didik di Kota Surakarta yaitu 54,43 dan rata-rata nilai mata ujian kompetensi yaitu 50,30 (Pusat Penilaian Pendidikan, 2019, hlm 1). Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa prestasi akademik peserta didik SMK masih rendah karena nilai yang didapat masih jauh dari kriteria ketuntasan minimal yaitu 75.

Rendahnya prestasi akademik peserta didik juga dapat dilihat melalui observasi yang dilakukan di salah satu SMK di Kota Surakarta. Rendahnya prestasi akademik peserta didik dilihat melalui hasil belajar yang telah

dikerjakan peserta didik, seperti latihan soal, kuis, dan penugasan kelompok yang masih belum maksimal. Ketika dilakukan observasi dalam proses pembelajaran di kelas XI AKL, terdapat masalah yang menyebabkan prestasi akademik peserta didik masih rendah. Peserta didik tidak mendapatkan sumber belajar yang lengkap dan relevan. Pembelajaran yang dilakukan masih tradisional menggunakan metode mengajar ceramah dan tanpa media pembelajaran yang interaktif. Fenomena tersebut selaras dengan pendapat Salsabila & Puspitasari (2020) bahwa rendahnya prestasi akademik peserta didik disebabkan oleh tidak adanya pemenuhan faktor internal dan faktor eksternal dalam proses belajar mengajar.

Salah satu faktor eksternal yang memengaruhi prestasi akademik peserta didik adalah sumber belajar. Menurut Azhar (2004) sumber belajar merupakan bahan-bahan yang dimanfaatkan dan dibutuhkan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dapat berupa buku, teks, media cetak, media elektronik, narasumber, lingkungan sekitar dan lain sebagainya yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Keberhasilan proses belajar mengajar dapat dicapai dengan menyediakan sumber belajar yang lengkap dan terstruktur agar dapat diperoleh prestasi akademik peserta didik yang maksimal. Proses belajar mengajar yang dilaksanakan di SMK terkait tidak menyediakan sumber belajar yang maksimal. Sekolah hanya memberikan *file* berupa *power point*, pdf, atau tidak memberikan sumber belajar, tergantung bagaimana gaya guru dalam proses belajar mengajar. Selain itu, terdapat guru yang memberikan pembelajaran secara daring dengan

memberikan latihan soal, sehingga peserta didik tidak dapat memahami materi dengan maksimal. Proses belajar mengajar yang tidak menyediakan sumber belajar lengkap dan terstruktur maka pembelajaran tidak dapat diterima dengan baik dan akan terjadi penurunan prestasi akademik peserta didik.

Penanganan permasalahan keterbatasan sumber belajar yang berdampak pada rendahnya prestasi akademik peserta didik dapat diselesaikan dengan menggunakan media pembelajaran *Moodle Learning Management System*. Beberapa penulis menjelaskan bahwa LMS (*Learning Management System*) merupakan sistem yang memungkinkan guru untuk menciptakan lingkungan belajar daring dimana peserta didik dapat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran dan guru dapat memantau kemajuan peserta didik (Alfina, 2020; Yudhana & Kusuma, 2021). Salah satu bentuk *Learning Management System* adalah *Moodle*. *Moodle (Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment)* merupakan program aplikasi yang dapat mentransformasikan media pembelajaran ke dalam bentuk *website* (Simanullang & Rajagukguk, 2020). *Moodle* dibuat dengan tujuan untuk menciptakan hasil belajar dan pemahaman materi yang lebih baik melalui pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan (Elmajid, S., 2020).

Solusi untuk masalah rendahnya prestasi akademik peserta didik dikarenakan keterbatasan sumber belajar adalah dengan menerapkan media pembelajaran *Moodle LMS* dalam proses pembelajaran. *Moodle LMS* dalam penelitian ini dinilai sesuai untuk meningkatkan

prestasi akademik peserta didik karena melalui media pembelajaran *Moodle LMS* disediakan sumber belajar yang dapat diakses oleh peserta didik secara lebih luas dan mudah, terdapat latihan soal yang dapat membantu peserta didik untuk mengasah kemampuan yang mereka miliki, serta terdapat berbagai fitur yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Keberhasilan penerapan media pembelajaran *Moodle LMS* dalam proses pembelajaran terhadap peserta didik dapat dilihat melalui beberapa kajian literatur. Penelitian yang dilaksanakan di sebuah SMA menunjukkan bahwa LMS dapat menunjang guru dalam melakukan pembelajaran yang menarik (Daryana, 2022). Fakta tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilaksanakan di salah satu program studi, yang menunjukkan bahwa dengan diterapkannya LMS berbasis *Moodle LMS* dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berargumentasi, berpikir kritis, serta terdapat peningkatan nilai rata-rata yang lebih tinggi (Gunawan, et al., 2021). Terdapat penelitian yang dilaksanakan di salah satu SMK, yang menunjukkan bahwa dengan diterapkannya media pembelajaran *Moodle LMS* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik (Elmajid, S., 2020).

Berdasarkan beberapa penelitian yang sudah dilaksanakan, dapat menunjukkan bahwa fokus dari penelitian yang akan dilakukan mengenai pengaruhnya terhadap prestasi akademik peserta didik berbantu media pembelajaran *Moodle LMS*. Media pembelajaran *Moodle LMS* yang digunakan berfokus pada penggunaan fitur penyedia sumber belajar yang variatif dan mudah diakses oleh peserta didik.

Media pembelajaran *Moodle LMS* yang digunakan juga menyediakan fitur latihan yang bervariasi seperti pilihan ganda, kuis, isian singkat atau pun uraian. Pengaruh penerapan media pembelajaran *Moodle LMS* terhadap prestasi akademik dapat dilihat dengan adanya perubahan positif terhadap peserta didik atau tidak. Peningkatan prestasi akademik peserta didik dilihat dari nilai hasil belajar. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pandangan yang baru bagi guru untuk menggunakan media pembelajaran *Moodle LMS* dalam menunjang peningkatan prestasi akademik peserta didik di sekolah.

Tujuan dilakukannya penelitian ini guna meningkatkan prestasi akademik peserta didik SMK tahun ajaran 2024/2025 melalui penerapan media pembelajaran *Moodle LMS* pada mata pelajaran akuntansi keuangan.

Teori Belajar Konektivisme

Teori belajar konektivisme menurut Siemens et al (2019) merupakan pendekatan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dengan menyajikan model pembelajaran yang menghubungkan antara kumpulan informasi tertentu, dan koneksi yang memungkinkan untuk belajar lebih banyak dari apa yang diketahui peserta didik saat itu. Teori belajar konektivisme menekankan pentingnya jaringan dan koneksi dalam proses belajar mengajar, serta bagaimana informasi dapat disampaikan dan diterima secara efektif diantara individu melalui teknologi modern. Teori ini juga bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif melalui teknologi dan koneksi yang tersedia, sehingga peserta didik dapat saling bertukar pengetahuan

dan pengalaman belajar (Ajito, 2024). Teori belajar konektivisme mendorong agar peserta didik dapat mengumpulkan berbagai informasi yang dijadikan sebagai ilmu pengetahuan sehingga pembelajaran menjadi lebih luas dan peserta didik mampu mempelajarinya dari berbagai sumber. Praktiknya dalam pendidikan, teori belajar konektivisme mendukung penggunaan teknologi seperti platform *e-learning, learning management system*, dan media sosial dalam menunjang proses pembelajaran (Wardana et al., 2024).

Konsep dalam teori belajar konektivisme ini sesuai dengan penerapan media pembelajaran *Moodle LMS* dalam mata pelajaran akuntansi pada peserta didik SMK terkait tahun ajaran 2024/2025. Ketika penerapan media pembelajaran *Moodle LMS* peserta didik melakukan proses pembelajaran secara mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang telah disediakan. Peserta didik dapat mengembangkan pengetahuan yang mereka miliki dengan mempelajari berbagai sumber belajar yang sudah disediakan melalui media pembelajaran *Moodle LMS* yang terkoneksi dengan internet, sehingga ketika peserta didik mampu memiliki pengetahuan baru yang dapat meningkatkan prestasi akademik peserta didik.

Konsep Prestasi Akademik

Ocvitassari et al (2020) mengungkapkan bahwa prestasi akademik merupakan suatu bukti peningkatan atau pencapaian yang diperoleh peserta didik sebagai pernyataan ada atau tidaknya kemajuan dalam program pendidikan. Ananda et al (2022) berpendapat bahwa prestasi akademik merupakan nilai dari

hasil penilaian kecakapan dan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik. Penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi akademik merupakan bukti peningkatan atau pencapaian keberhasilan peserta didik dalam memperoleh tujuan yang dinyatakan dalam bentuk nilai.

Pada hakikatnya, dalam kegiatan pendidikan perolehan prestasi akademik dipengaruhi oleh 2 faktor. Berdasarkan penelitian Simamora et al (2020) faktor yang memengaruhi prestasi akademik yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan segala bentuk yang datang dari diri peserta didik. Faktor internal terdiri dari kematangan fisik dan mental, pengetahuan, kecerdasan peserta didik, keterampilan peserta didik, minat dan motivasi peserta didik, serta karakteristik pribadi peserta didik.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan merupakan faktor yang bersumber dari eksternal peserta didik. Faktor eksternal terdiri dari keadaan guru, sarana, prasarana, serta lingkungan sekitar.

Bentuk indikator prestasi akademik peserta didik menurut Bloom dalam (Darussalam, 2023) terdiri dari tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif sebagai indikator prestasi akademik pada penelitian ini mengacu pada *Taksonomi Bloom* yang disampaikan oleh Nafiati (2021). Indikator prestasi akademik yang digunakan dalam penelitian ini adalah ranah kognitif melalui kemampuan menjelaskan (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4) serta mengevaluasi (C5) materi yang telah diberikan selama proses pembelajaran berlangsung. Keempat indikator tersebut selaras digunakan

dalam penelitian ini karena penelitian ini dilaksanakan pada mata pelajaran akuntansi keuangan yang berfokus kepada penguasaan materi akuntansi keuangan. Ketika peserta didik mampu menjelaskan konsep materi akuntansi keuangan, maka peserta didik akan mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki, menganalisis laporan keuangan, serta mengevaluasi laporan keuangan yang sudah dikerjakan.

Konsep Moodle LMS (*Learning Management System*)

LMS merupakan sistem yang digunakan untuk melihat, melacak, melaporkan, serta mengatur konten pembelajaran, kinerja peserta didik, dan interaksi peserta didik (Rizal & Walidain, 2019). Rakhmawati, et al. (2021) berpendapat bahwa LMS merupakan sistem yang dikembangkan secara khusus agar pembelajaran jarak jauh dapat dikelola dan difasilitasi dengan maksimal. Dalam penelitian ini LMS dapat digambarkan sebagai paket perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola satu atau lebih pengguna. LMS juga dapat diartikan sebagai suatu sistem perangkat lunak berbasis server yang digunakan untuk mengelola pembelajaran dan mengirimkan semua materi dengan berbagai jenis bentuk data baik berupa teks, audio maupun video.

Salah satu LMS yang dikembangkan adalah *Moodle*. Menurut Nurfaedah & Nurmadina (2021) *Moodle* merupakan salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk menunjang sistem manajemen pembelajaran secara daring menggunakan perangkat komputer dan *gadget*. *Moodle* juga dapat diartikan sebagai sebuah program LMS tidak

berbayar yang dapat mengubah sebuah media pembelajaran ke dalam bentuk *website yang dapat diakses oleh guru untuk memberikan materi-materi pembelajaran secara daring* (Dedi Restendi et al., 2020). Dalam penelitian ini Moodle dapat diartikan sebagai salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk menunjang sistem manajemen pembelajaran jarak jauh yang dapat diakses oleh guru untuk memberikan materi-materi pembelajaran secara daring.

Model pembelajaran yang digunakan dalam penerapan Moodle LMS adalah direct instruction learning. Direct instruction merupakan model pembelajaran yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif sederhana dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang diajarkan dengan pola kegiatan bertahap. *Direct instruction learning efektif* digunakan agar peserta didik menguasai suatu pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif, serta untuk mengembangkan keterampilan belajar peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran dengan model *direct instruction* memiliki langkah-langkah yang harus diikuti oleh guru dan peserta didik yaitu 1) persiapan, 2) penyajian, 3) korelasi, 4) menyimpulkan dan 5) mengaplikasikan (Yudaningsih Nunik et al., 2021). Berdasarkan tahap *direct instruction learning* tersebut, media pembelajaran Moodle LMS diterapkan pada tahap penyajian dan mengaplikasikan. Pada tahap penyajian guru menyajikan sumber belajar melalui kelas-kelas yang tersedia dalam *Moodle LMS*, kemudian pada tahap mengaplikasikan peserta didik menggunakan media pembelajaran *Moodle LMS* untuk mengumpulkan hasil dari pekerjaan atau

latihan soal yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan kajian yang sudah dijabarkan, maka hipotesis penelitian ini, yaitu penerapan media pembelajaran *Moodle LMS* dapat meningkatkan prestasi akademik peserta didik SMK.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara guru dengan peneliti yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang ditemukan melalui beberapa siklus agar memberikan dampak perbaikan atas pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih baik dari sebelumnya (Mustafa, et al., 2020). Penelitian ini dilaksanakan disalah satu SMK di Surakarta dengan pada peserta didik kelas XI Akuntansi Keuangan dan Lembaga. Pengumpulan data dilakukan dengan 2 teknik, yaitu 1) teknik non-tes dan 2) teknik tes. Dalam teknik non tes dilakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan model triangulasi data. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis data kuantitatif dan deksriptif. Dengan indikator capaian 70% peserta didik mencapai ketuntasan hasil prestasi akademik dalam tes kognitif yang dilaksanakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Hasil Observasi

Tabel 1. Hasil Observasi

No.	Langkah Model Pembelajaran <i>Direct Instruction Learning</i>	Siklus I		Siklus II	
		Skor	%	Skor	%
1.	Kegiatan Pendahuluan	18	90%	19	95%
2.	Kegiatan Inti	40	90%	41	93%
3.	Kegiatan Penutup	14	87%	15	94%
	Rata-rata	72	89%	75	94%

(Sumber: Data yang diolah, 2025)

Pada tabel tersebut menunjukkan keterlaksanaan model pembelajaran direct instruction learning dengan media pembelajaran Moodle LMS pada siklus I dan siklus II. Terdapat tiga tahapan dalam penerapan Moodle LMS pada masing-masing tahapan mengalami kenaikan. Dimana pada tahap pertama mengalami kenaikan sebesar 5%, pada tahap kedua mengalami kenaikan sebesar 3%, dan pada tahap ketiga mengalami kenaikan sebesar 7%. Secara keseluruhan persentase penerapan media pembelajaran Moodle LMS pada akuntansi keuangan sudah mengalami kenaikan yang sangat baik.

2. Hasil Latihan Soal

Tabel 2. Hasil Latihan Soal

Kriteria	Rentan	Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Peserta Didik	%	Jumlah Peserta Didik	%
Tinggi	70,01 – 100	10	83%	12	100%
Sedang	40,01 – 70	2	17%	0	0%
Rendah	10 – 40	0	0%	0	0%
Jumlah		12	100%	12	100%

(Sumber: Data yang diolah, 2025)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa setiap siklus penelitian mengalami kenaikan presentase kriteria ketuntasan minimal peserta didik dalam prestasi akademik pada akuntansi keuangan. Dalam penelitian ini, terdapat peningkatan

jumlah peserta didik yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu dari sepuluh peserta didik dengan kriteria tinggi dan dua peserta didik dengan kriteria sedang menjadi dua belas peserta didik dengan kriteria tinggi. Secara keseluruhan presentase penerapan media pembelajaran Moodle LMS pada akuntansi keuangan sudah mengalami kenaikan yang cukup baik.

3. Hasil Post-test

Tabel 3. Hasil Post-test

Prestasi Akademik Peserta Didik	Pra Tindakan		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah Peserta Didik	%	Jumlah Peserta Didik	%	Jumlah Peserta Didik	%
Tinggi	4	33%	7	58%	9	75%
Sedang	7	59%	3	25%	3	25%
Rendah	1	8%	2	17%	0	0%
Jumlah Indikator Keberhasilan Target Tercapai		70%		70%		70%
	Belum		Belum		Tercapai	

Sumber: Data yang diolah, 2024

Tabel tersebut menunjukkan bahwa setiap siklus penelitian mengalami kenaikan persentase kriteria ketuntasan minimal peserta didik dalam prestasi akademik pada akuntansi keuangan. Rata-rata kriteria ketuntasan minimal peserta didik diperoleh dengan berbagai upaya yang dilakukan setiap siklusnya hingga mencapai persentase kriteria ketuntasan minimal 75% pada siklus II. Berdasarkan hasil persentase kriteria ketuntasan minimal peneliti tidak perlu untuk melanjutkan ke siklus III karena telah mencapai indikator yang telah ditetapkan yaitu

70%, sehingga penerapan media pembelajaran *Moodle LMS* pada mata pelajaran akuntansi keuangan dapat meningkatkan prestasi akademik peserta didik.

Pembahasan

Penerapan media pembelajaran *Moodle LMS* memiliki tujuan untuk memudahkan pembelajaran baik bagi guru maupun peserta didik, sehingga prestasi akademik peserta didik dapat meningkat. Media pembelajaran *Moodle LMS* merupakan salah satu turunan dari *LMS (Learning Management System)* yang dapat dilakukan modifikasi dalam fitur *e-learning* sesuai dengan kebutuhan sebagai penunjang pembelajaran (Rizal & Walidain, 2019). Media pembelajaran *Moodle LMS* merupakan sebuah media pembelajaran yang digunakan untuk menunjang sistem manajemen pembelajaran secara daring yang memiliki banyak fitur dan dapat diakses oleh guru untuk memberikan materi-materi pembelajaran secara daring. Media pembelajaran ini juga dapat memfasilitasi peserta didik maupun guru untuk melaksanakan pembelajaran yang lebih bermakna dan efektif sehingga prestasi akademik peserta didik dapat meningkat. Media pembelajaran *Moodle LMS* dipilih berdasarkan teori yang berkaitan, yaitu teori belajar konektivisme.

Secara garis besar teori belajar konektivisme merupakan teori yang mendorong agar peserta didik dapat mengumpulkan berbagai informasi yang dijadikan sebagai ilmu pengetahuan sehingga pembelajaran menjadi lebih luas dan peserta didik mampu mempelajarinya dari berbagai sumber. Dalam praktiknya dalam pendidikan, teori belajar konektivisme mendukung penggunaan teknologi

seperti platform *e-learning, learning management system*, dan media sosial dalam menunjang proses pembelajaran (Wardana et al., 2024). Adanya teori ini dapat mendasari penerapan media pembelajaran *Moodle LMS* dalam pembelajaran untuk meningkatkan prestasi akademik peserta didik. Peningkatan prestasi akademik peserta didik dilakukan dengan memberikan beberapa fitur yang dapat digunakan peserta didik dan guru dalam pembelajaran. Guru juga menyediakan berbagai sumber belajar yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk mempelajari materi secara lebih luas.

Penerapan media pembelajaran *Moodle LMS* pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI AKL dengan materi pembentukan kas kecil dan rekonsiliasi bank. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua kali siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari tiga tahapan, yaitu (1) kegiatan pendahuluan; (2) kegiatan inti; (3) kegiatan penutup. Penerapan tindakan dilaksanakan setelah pra tindakan dengan tujuan peneliti dapat mengetahui kondisi awal peserta didik sebelum melaksanakan tindakan. Hasil pra tindakan diperoleh melalui *pre-test* yang diberikan kepada peserta didik mengenai materi akuntansi keuangan sebelumnya, yaitu persediaan barang. Hasil pra tindakan menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang memiliki prestasi akademik sedang dan rendah yaitu sebanyak 67% dari dua belas peserta didik. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti berusaha untuk merancang perencanaan pembelajaran yang baik menggunakan media pembelajaran *Moodle LMS* sehingga prestasi akademik peserta didik dapat meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh temuan penting mengenai penerapan media pembelajaran *Moodle LMS*, yaitu kenaikan persentase pada setiap siklus yang telah dilaksanakan. Terdapat peningkatan kriteria ketuntasan minimal prestasi akademik peserta didik mulai dari pra tindakan, siklus I, dan siklus II. Pada peningkatan siklus I, persentase kriteria ketuntasan minimal peserta didik belum tercapai, atau masih dibawah indikator keberhasilan, sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus II. Perbaikan yang dilakukan pada siklus II didasari pada hasil refleksi siklus I, sehingga pelaksanaan tindakan dapat dilakukan dengan lebih maksimal dan prestasi akademik peserta didik dapat meningkat dan mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Hasil tindakan pada siklus II menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *Moodle LMS* dapat meningkatkan prestasi akademik peserta didik. Persentase prestasi akademik peserta didik yang memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal pada pra tindakan sebesar 33%, kemudian pada siklus I mengalami peningkatan menjadi sebesar 58%, dan pada siklus II mengalami peningkatan lagi menjadi sebesar 75%, yang dapat diartikan bahwa penelitian yang dilakukan sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 70%. Disamping itu, dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan pada tindakan siklus II yaitu masih terdapat peserta didik yang belum mendapatkan nilai maksimal karena peserta didik belum mempelajari sumber belajar yang diberikan dengan maksimal. Kendala tersebut terjadi karena waktu penelitian yang cukup singkat yaitu 3 pertemuan dengan total waktu 360 menit, sehingga peserta didik tidak memiliki

waktu yang banyak untuk mempelajari sumber belajar dengan maksimal.

Berdasarkan hasil dari tindakan siklus I dan siklus II maka penerapan media pembelajaran *Moodle LMS* dalam mata pelajaran akuntansi keuangan dapat meningkatkan prestasi akademik peserta didik. Penerapan media pembelajaran *Moodle LMS* dapat meningkatkan prestasi akademik peserta didik karena dalam *Moodle LMS* tersedia berbagai sumber belajar yang terkoneksi dengan internet sehingga peserta didik dapat mengakses sumber belajar dan beberapa fitur yang dapat digunakan untuk mempelajari kembali materi yang telah diterima di sekolah. Ketika peserta didik mempelajari kembali materi yang sudah diberikan melalui media pembelajaran *Moodle LMS*, maka peserta didik akan mendapatkan pengetahuan baru yang lebih bermakna dari pengetahuan yang mereka miliki sebelumnya. Menurut beberapa peneliti sebelumnya media pembelajaran *Moodle LMS* dapat meningkatkan prestasi akademik (Daryana, 2020; Elmajid, S., 2020; serta Gunawan et al., 2021). Hasil penelitian yang dikuatkan dengan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat kesesuaian dengan hipotesis pada Bab II yaitu “penerapan media pembelajaran *Moodle LMS* dapat meningkatkan prestasi akademik peserta didik SMK”.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data penelitian pada pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan media pembelajaran *Moodle LMS* dapat meningkatkan prestasi akademik peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada persentase kriteria ketuntasan minimal

mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal tersebut dapat dilihat pada persentase kriteria ketuntasan minimal peserta didik pada tahap pra tindakan sebesar 33%, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 58%, dan pada siklus II mengalami peningkatan kembali sebesar 75%, sehingga indikator capaian penelitian yang telah ditentukan sebesar 70% telah tercapai.

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian ini, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut: 1) menambah wawasan mengenai media pembelajaran dengan mengikuti seminar atau pelatihan mengenai penggunaan media pelajaran. 2) lebih berani bertanya dan mengemukakan pendapat sehingga peserta didik dapat memahami perintah dan materi lebih baik dan prestasi akademik peserta didik dapat terus meningkat. 3) bagi peneliti lain, diharapkan agar mengembangkan fitur-fitur dalam *Moodle LMS* agar lebih berdaya guna pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajito, T. (2024). Peran Konektivisme Dalam Pembelajaran Digital. 07(01), 6968–6976.
- Alfina, O. (2020). Penerapan LMS-Google Classroom dalam Pembelajaran Daring selama Pandemi Covid-19. *Majalah Ilmiah Methoda*, 10(1), 38–46. <https://doi.org/10.46880/methoda.Vol10No1.pp38-46>
- Ananda, S. N., Sumaryati, S., Asri, D., & Susanti, D. (2022). Pengaruh Stres Belajar terhadap Prestasi Akademik dengan Strategi Coping sebagai Variabel Intervening pada Siswa Akuntansi SMK Negeri di Surakarta. *Tata Arta" UNS*, 8(1), 95–104.
- Azhar, A. (2004). *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.
- Darussalam, F. (2023). Kontribusi Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 4 Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023. UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret. <https://digilib.uns.ac.id/>
- Daryana, S. (2022). Penerapan Learning Management System (LMS) Moodle oleh Guru SMA Dharma Amiluhur. *JUPENDIK: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 16–22. <https://jiip.stkipyapisdampu.ac.id/>
- Dedi, R., Nugraha, F., & Trianto, A. (2020). Pengembangan Sistem Pelatihan Jarak Jauh Berbasis Moodle di Balai Diklat Keagamaan Bandung. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 8(2), 540–552. <https://doi.org/10.36052/andragogi.v8i2.166>
- Elmajid, S., (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantu Media Moodle terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Pembelajaran Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar. LPPM Universitas Sebelas Maret.
- Gunawan., Purwoko, A. B. (2021). Pembelajaran Menggunakan Learning Management System berbasis Moodle pada Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2(1), 226-235. <https://journal.publication-center.com/>
- Hulwani, L. Z., & Aliyyah, R. R. (2024). Pentingnya Prestasi Akademik Bagi Mahasiswa: Persepsi Mahasiswa Universitas Djuanda Bogor. *Karimah Tauhid*, 3(2), 1985–2011. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i2.12026>
- Mustafa, P. S., et al. (2022) Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga. LPPM Universitas Islam Negeri Mataram.

- Nafiati, D. A. (2021). Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Humanika*, 21(2), 151–172. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>
- Nurfaedah & Nurmadina. (2021). Meningkatkan Keterampilan Menulis Mahasiswa dengan Pemanfaatan Learning Management System (LMS) STMIK Handayani di Era Pandemi. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 7(2), 762-771. <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i2.1475>
- Ocvitassari, A., et al. (2020). Analisis Faktor Kesiapan Akademik Terkait Orientasi Motivasi Berprestasi, M-Score Dan Kegiatan Non Akademik terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Kedokteran Komunikasi*, 8(2), 74-82.
- Pusat Penilaian Pendidikan. (2019). Capaian Nilai Ujian Nasional SMK Tahun Ajaran 2018/2019. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. hlm 1.
- Rahmawati, D. I., & Rosy, B. (2021). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik SMK Krian 2 Sidoarjo pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran. *Journal of Office Administration: Education and Practive*, 1(2), 108:123. <https://doi.org/10.26740/joaep.v1n2.p108-123>
- Rakhmawati, N. I. S., et al. (2021). Pengembangan Learning Management System (LMS) di Era Pandemi Covid-19 pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 107–118. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.991>
- Rizal, S., & Walidain, B. (2019). Pembuatan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Moodle Pada Matakuliah Pengantar Aplikasi Komputer Universitas Serambi Mekkah. *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 19(2), 178. <https://doi.org/10.22373/jid.v19i2.5032>
- Salsabila, A., & Puspitasari. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 2(2), 278–288. <https://doi.org/10.36088/pandawa.v2i2.800>
- Siemens, G., Onderwijsdagen, S., Age, D., Design, E., Downes, S., & Verhagen, P. (2019). Connectivism: a new learning theory? *Journal of Instructional Technology and Distance Learning*, 2(1), 1–5. <http://elearning.surf.nl/e-learning/english/3793>
- Simamora, T., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2020). Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 191. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3770>
- Simanullang, N. H. S., & Rajagukguk, J. (2020). Learning Management System (LMS) Based on Moodle to Improve Students Learning Activity. *Journal of Physics: Conference Series*, 1462(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1462/1/012067>
- Wardana, A. K., Handayani, D. S., Kaunang, R. R., & Setijadi, N. N. (2024). Peranan Ict Dan Digital Media Dalam Edukasi. *JKOMDIS : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, 4(2), 450–457. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v4i2.1693>
- Yudaningsih, N., et al. (2021). Model Pembelajaran Era Society 5.0. *Insania*.
- Yudhana, A. S. L., & Kusuma, W. A. (2021). Kelebihan dan Kekurangan Learning Management System (LMS) Menggunakan Pendekatan Literature Review, dan User Persona. *Jurnal Syntax Admiration*, 2(9). <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i9.303>